

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengobatan dengan persepsi penyakit gagal ginjal kronik dengan komorbid hipertensi dan diabetes yang menjalani hemodialisa di RSUD Provinsi NTB maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengobatan dengan persepsi penyakit gagal ginjal kronik dengan komorbid diabetes melitus dan hipertensi yang menjalani hemodialisa di RSUD Provinsi NTB dengan nilai $p : 0,135$ ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dijalankan ada sejumlah saran yang dapat diajukan, sebagaimana berikut :

1. Memenuhi jumlah yang ditentukan dengan mengambil data penelitian dalam kurun waktu yang lebih lama.
2. Pengambilan data dilakukan secara privasi untuk menghindari pengaruh jawaban atau jawaban yang sama dari responden lain, sehingga responden dapat leluasa menjawab dengan jujur sesuai dengan apa yang dirasakannya.
3. Penambahan sampel selain dari komorbid diabetes melitus dan hipertensi

Daftar Pustaka

- Ardiana, A. M. (2021). *Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sultan Imanuddin 2020* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun).
- Aisara, S., Azmi, S., & Yanni, M. (2018). *Gambaran klinis penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42-50.
- Adhi, M. *Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Perubahan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hd Rsud Kota Mataram*.
- ARWANDI, A. F. (2023). *Hubungan Antara Tipe Motivasi Dengan Kejadian Burnout Pada Mahasiswa Stambuk 2018 Di Masa Transisi Dari Pendidikan Pre Klinik Ke Klinik Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Bandem, L. K. P. W., Yuswar, M. A., & Untari, E. K. *Persepsi Pasien Menurut B-Ipq (Brief Illness Perception Questionnaire) Versi Indonesia Dan Profil Pengobatan Pasien Cld (Chronic Liver Disease) Di Rumah Sakit Umum Daerah Pontianak*. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Untan*, 4(1).
- Nopitasari, B. L., Nurbaety, B., & Zuhroh, H. (2020). *Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Gagal Jantung Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(2), 66-72.
- Clarke AL, Yates T, Smith AC, Chilcot J. Patient's perceptions of chronic kidney disease and their association with psychosocial and clinical outcomes: a narrative review. *Clin Kidney J*. 2016 Jun;9(3):494-502. doi: 10.1093/ckj/sfw014. Epub 2016 May 10. PMID: 27274839; PMCID: PMC4886910.

- Dipiro.JT.,2020, *Pharmacoterapy Heandbook 10th edition*, Mc Graw Hill, New York.
- Diputra, A. A., Sari, I. P., & Nurulita, N. A. (2021). *Analisa Drug Related Problem (Drps) Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Stadium Akhir Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud 45 Kuningan*. *Journal of Pharmacopolium*, 3(3).
- FRAKASTIWI, G. (2020). *Kajian Interaksi Obat Pasien Hipertensi Yang Disertai Gagal Ginjal Kronik Di Instalasi Rawat Inap RSUP Fatmawati* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES).
- Haryanti, I. A. P., & Berawi, K. N. (2015). *erapi Konservatif dan Terapi Pengganti Ginjal sebagai Penatalaksanaan pada Gagal Ginjal Kronik*. *Jurnal Majority*, 4(7), 49-54.
- Istiana, D., Arifin, Z., Putri, H. A. M., & Purqoti, D. N. S. (2021). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSUD Provinsi NTB*. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 11(2), 67-77.
- Karmiyati, N., Irawati, D., & Siswandi, I. (2022). Hubungan Nilai Interdialytic Weight Gain (Idwg) Dan Kepatuhan Pembatasan Diet Terhadap Terjadinya Restless Legs Syndrome Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 4(1), 7-16.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes
- Kattah AG, Garovic VD. Understanding sex differences in progression and prognosis of chronic kidney disease. *Ann Transl Med*. 2020 Jul;8(14):897. doi: 10.21037/atm.2020.03.62. PMID: 32793741; PMCID: PMC7396766.
- Lestari, W. F. Pengaruh Latihan Fisik Intradialisis Terhadap Stres Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Yayasan Rumah Sakit Islam (Yarsi) Pontianak. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1).
- Masi, G. N., & Kundre, R. (2017). *Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Comorbid Faktor Diabetes Melitus Dan*

- Hipertensi Di Ruangan Hemodialisa RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. Jurnal Keperawatan, 5(2).*
- Muti, A. F., Chasanah, U., Kahfi II, J. M., Sawah, S., & Jagakarsa, J. S. (2016). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Diuretik pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dirawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Sainstech Farma, 9(2), 23-31.*
- Pratiwi, A. (2019). *Hubungan Antara Pengobatan Dengan Persepsi Penyakit Gagal Ginjal Kronik Dan Kualitas Hidup Pasien Yang Menjalani Haemodialisa Di Rsud Soedarso Pontianak. Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN, 4(1).*
- Putri, E., ALINI, A., & INDRAWATI, I. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang. Jurnal Ners, 4(2), 47-55.*
- Pratiwi, S. H., Sari, E. A., & Kurniawan, T. (2020). *Persepsi Terhadap Penyakit pada Pasien Hemodialisis di Bandung. Jurnal Sehat Masada, 14(2), 163-169.*
- Pranandari, R., & Supadmi, W. (2015). *Faktor risiko gagal ginjal kronik di unit hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo. Majalah farmaseutik, 11(2), 316-320.*
- Rahman, Z., Khariroh, S., & Abdi, F. N. (2022). *Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Komorbid Diabetes Melitus Dan Hipertensi Yang Menjalani Hemodialisa. Menara Medika, 5(1), 121-127.*
- Rivandi, J., & Yonata, A. (2015). *Hubungan diabetes melitus dengan kejadian gagal ginjal kronik. Jurnal Majority, 4(9), 27-34.*
- Ramiza, K., Nashori, F., & Sulistyarini, R. I. (2023). *Peran Pelatihan Shalat Khusyuk dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi, 14(1), 60-78.*
- Sitanggang, T. W., Anggraini, D., & Utami, W. M. (2021). *Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas*

- Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa Rs. Medika Bsd Tahun 2020*. Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 8(1), 129-136.
- Supadmi, W., Muhlis, M., & Agung, I. B. (2021). *Medication Related Burden pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Kota Yogyakarta: Medication Related Burden in Patients with Chronic Kidney Failure at the Yogyakarta City Hospital*. Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.), 3(6), 760-766.
- Siagian, Y. (2018). *Status nutrisi pasien hemodialisa di rumah sakit umum daerah*. Jurnal Keperawatan Silampari, 2(1), 300-314.
- Seftiana, M., Rusli, R., & Safitri, J. (2020). *Hubungan Antara Health Belief Dan Perilaku Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Brigjend H. Hasan Basry Kandangan*. Jurnal Kognisia, 2(1), 66-72
- Veryanti, P. R., & Meiliana, M. L. (2018). *Evaluasi Kesesuaian Dosis Obat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*. Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian, 11(1), 12-17..
- Vanholder R, Van Laecke S, Glorieux G, Verbeke F, Castillo-Rodriguez E, Ortiz A. *Deleting Death and Dialysis: Conservative Care of Cardio-Vascular Risk and Kidney Function Loss in Chronic Kidney Disease (CKD)*. Toxins (Basel). 2018 Jun 12;10(6):237. doi: 10.3390/toxins10060237. PMID: 29895722; PMCID: PMC6024824.
- Wijayanti, A. R., & Irman, O. (2021). *Persepsi Penyakit dan Keputusan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis (Illness Perception and Hopelessness in Chronic Renal Failure Patients Undergoing Hemodialysis)*. Journal of Nursing Care and Biomoleculer, 6(1), 12-20.
- Wakhid, A., Wijayanti, E. L., & Liyanovitasari, L. (2018). *Hubungan efikasi Diri dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis*. Journal of Holistic Nursing Science, 5(2), 56-63.
- Yulizal, O. K. (2020). *Gambaran Klinis Dan Penatalaksanaan Gagal Ginjal Kronik Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Royal Prima Medan*. Primer (Prima Medical Journal), 5(1).

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
HUBUNGAN ANTARA PENGOBATAN DENGAN PERSEPSI GAGAL
GINJAL KRONIK DENGAN KOMORBID YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD PROVINSI NTB

Saya Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Etty Sumiyati

NIM : 2019E1C016

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Antara Pengobatan Dengan Persepsi Gagal Ginjal Kronik Dengan Komorbid Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Provinsi NTB”.

Adapun segala informasi yang ibu/bapak berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan ibu/bapak.

Suhubung dengan hal tersebut, apabila ibu/bapak setuju untuk ikut serta dalam penelitian dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Mataram, April 2023

()

Lampiran 2 Lembar Identitas

Petunjuk Pengisian

- Isikan jawaban yang menurut anda benar.
- Berikan jawaban anda atas setiap pertanyaan/ Pernyataan yang ada dengan memberi (X) pada pilihan yang telah disediakan.
- Partisipasi anda sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini.

1. Karakteristik Responden

- 1) Nama :
- 2) No RM :
- 3) Umur responden : tahun
- 4) Jenis kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
- 5) Pekerjaan :
 1. Bekerja
 2. Tidak Bekerja
- 6) Pendidikan terakhir :
 1. Tidak Tamat SD/tidak sekolah
 2. Tamat SD
 3. Tamat SLTP
 4. Tamat SLTA
 5. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi
- 7) HD Sejak Kapan :
 1. < 2 tahun
 2. ≥ 2 tahun

Lampiran 3 Kuesioner *Bref Illnes Perception Quesionnaire* (B-IPQ)

Petunjuk pengisian :

1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan berkaitan tentang kondisi yang sedang dialami Bapak/Ibu saat ini. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Silahkan lingkari () nomor yang paling sesuai dengan pandangan bapak/ibu. Dalam hal ini *tidak ada jawaban yang salah*.
3. Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan BENAR, jika sesuai dengan pendapat dan kondisi yang Bapak/Ibu sedang alami saat ini.

Pertanyaan :

1. Seberapa besar penyakit anda mempengaruhi hidup anda?

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sama sekali tidak berpengaruh								sangat berat mempengaruhi saya		

2. Menurut anda, berapa lama penyakit anda akan berkelanjutan?

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Hanya dalam Waktu singkat								selamanya		

3. Menurut anda seberapa besar anda dapat mengendalikan penyakit anda?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sama sekali tidak

saya punya

Tidak punya

kendali yang

Sangat besar

4. Menurut anda, seberapa besar pengobatan yang anda terima dapat membantu penyakit anda?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sama sekali tidak

sangat membantu

membantu

5. Seberapa berat gejala yang anda alami sebagai akibat dari penyakit anda?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Tidak ada gejala

banyak gejala

Sama sekali

yang berat

6. Seberapa besar anda mengkhawatirkan penyakit anda?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sama sekali tidak

sangat khawatir

khawatir

7. Menurut Anda, seberapa baik anda memahami penyakit anda?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Tidak paham

memahami

sama sekali

dengan sangat

jelas

8. Menurut anda, seberapa besar penyakit anda mempengaruhi anda secara emosional? (misalnya apakah embuat anda marah, takut, kecewa atau tertekan?)

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Secara emosional

secara emosional

sama sekali

sangat

berpengaruh

berpengaruh

9. Mohon tuliskan secara berurutan tiga faktor utama yang menurut anda menyebabkan penyakit anda. *Penyebab utama menurut saya adalah?*

a. _____

b. _____

c. _____

(sumber : Broadbent (2006) dalam Bangga (2016))

Lampiran 4 Lembar Tabulasi Data Demografi

Tabel Lembar Tabulasi Demografi Responden

Karakteristik	Kategori	N= 44	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	19	43%
	Perempuan	25	57%
Umur	17-25 (Masa dewasa awal Depkes, 2020)	2	5%
	26-35 (Masa dewasa akhir Depkes, 2020)	3	7%
	36-45 (Masa lansia awal Depkes, 2020)	7	16%
	46-55 (Masa lansia akhir Depkes, 2020)	14	32%
	56-65 (Masa manula Depkes, 2020)	18	40%
Pekerjaan	Bekerja	9	20%
	Tidak Bekerja	35	80%
Pendidikan Terakhir	Tidak Tamat SD/tidak sekolah	1	2%
	Tamat SD	9	21%
	Tamat SLTP	10	23%
	Tamat SLTA	12	27%
	Tamat Akademi/perguruan Tinggi	12	27%
HD Sejak Kapan	< 2 tahun	21	48%
	≥ 2 tahun	23	52%
Berapa kali HD dalam seminggu	1. 2 kali seminggu	44	100%
	2. < 2 kali seminggu	0	0
Penyakit penyerta	1. Diabetes Melitus	15	34%
	2. Hipertensi	29	66%
Jumlah obat	< 5 Obat	29	66%
	≥ 5 Obat	15	34%

Pada aspek persepsi sakit pertanyaan dengan menggunakan nilai rata-rata pasien menjawab dengan skor yang sesuai dengan pendapat dan kondisi responden yaitu

:

1. *Identity* : 6

2. *Timeline* : 9

3. *Personal cure/control* : 5

4. *Consequences* : 8

5. *Cause* : 5

6. *Emotion* : 9

7. *Treatment control* : 8

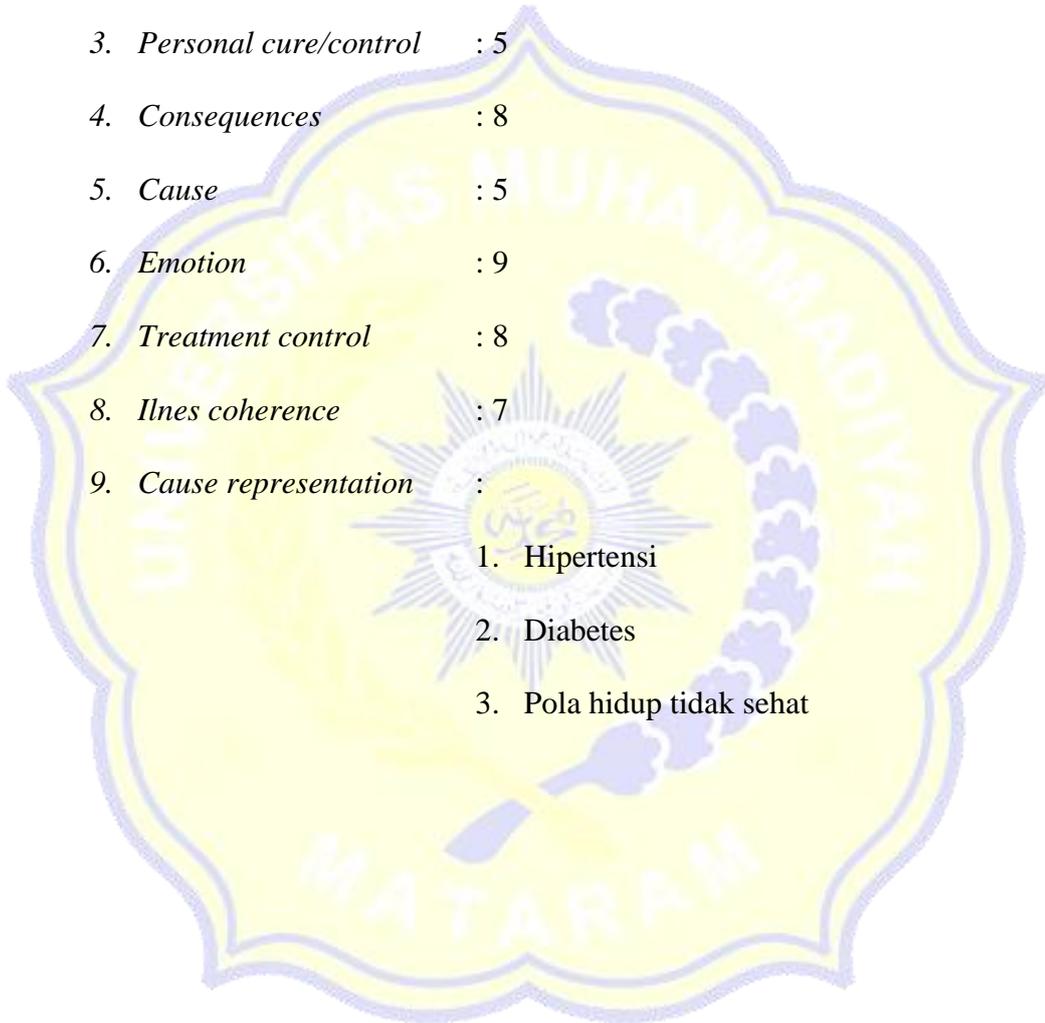
8. *Ilness coherence* : 7

9. *Cause representation* :

1. Hipertensi

2. Diabetes

3. Pola hidup tidak sehat



Lampiran 6 Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian dan Distribusi Persepsi dan Pengobatan Pasien GGK

Tabel distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pengobatan dan Persepsi

pengobatan * persepsi Crosstabulation

Count		Persepsi		Total
		Positif	Negatif	
Pengobatan	Non Polifarmasi	10	19	29
	Polifarmasi	2	13	15
Total		12	32	44

Tabel Hasil Pethitungan Hubungan Menggunakan Uji Chi-Square

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.230 ^a	1	.135		
Continuity Correction ^b	1.291	1	.256		
Likelihood Ratio	2.421	1	.120		
Fisher's Exact Test				.171	.127
Linear-by-Linear Association	2.179	1	.140		
N of Valid Cases	44				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 8 Dokumen Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cermen. Telp (0370) 7502424 Mataram
 Kode Pos : 83232 email : rsud@ntbprov.go.id Website : rsud.ntbprov.go.id



Mataram, 18 Oktober 2022

Nomor : 073 / 18 / 0260 / RSUDP / 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Mataram
 di -

Tempat

Bismillahirraamanirrahim
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 12/II.3.AU/06/X/2022, Tanggal 14 Oktober 2022, Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Etty Sumiyati
 NIM/NIK/NIDN : 2019E1C016
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGOBATAN DENGAN PERSEPSI PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN KOMORBID DIABETES MELITUS DAN HIPERTENSI YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUDPROVINSI NTB
 Lokasi : RSUD Provinsi NTB
 Data yang Dibutuhkan : Data Pasien Yang Mengidap Gagal Ginjal Dengan Komorbit Diabetes Melitus Dan Hipertensi Yang Menjalani Hemodialisa

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Demikian untuk maklum, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

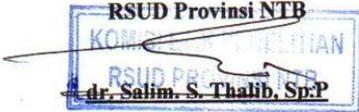
An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB

Wakil SDM & DIKLIT

dr. Hj. SUCIATI
 Pembina Utama Muda/IV c
 NIP. 19680819 199903 2 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
 1. Instalasi Rekam Medis RSUD Prov. NTB
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip

Keputusan Panitia Etik

Komisi Etik Penelitian RSUD Provinsi NTB	Keputusan Penelaahan	No : 00.9.1/ 20 /KEP/2023
Hubungan Antara Pengobatan Dengan Persepsi Penyakit Gagal Ginjal Kronik Dengan Komorbid yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat		
Peneliti: apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm dkk		
Tanggal Penelitian :		
Kesimpulan :		
<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui	<input type="checkbox"/> Ditolak	<input type="checkbox"/> Perlu Diperbaiki <input type="checkbox"/> Belum dapat dibahas
Laik Etik		
Ketua Panitia Komisi Etik Penelitian RSUD Provinsi NTB  dr. Salim S. Thalib, Sp.P NIP. -		Tanggal, 18 Maret 2023

Catatan :

1. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian selambat – lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Provinsi NTB. Apabila laporan penelitian tidak diserahkan, maka Komisi Etik berhak untuk membatalkan persetujuan yang diberikan.
2. Apabila pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan usulan kegiatan, Komisi Etik tidak bertanggung jawab terhadap Kelayakan Etik Penelitian tersebut.
3. Apabila ada perubahan prosedur/kegiatan penelitian, mohon agar mengusulkan kembali proposal Kelayakan Etik kepada Komisi Etik.